

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WEB GOOGLE
SITES PADA PEMBELAJARAN IPS SEKOLAH DASAR**

Yusuf Nungky Diandita¹, Ria Saputra², Heri Maria Zulfiati³
^{1,2,3}DIKDAS Pascasarjana Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
¹yusufnungkydiandita@gmail.com
²rio_saputra@ustjogja.ac.id, ³heri.maria@ustjogja.ac.id

ABSTRACT

The development of technology certainly has a major impact on the world of education, one of which is the innovation of learning media. The existence of this learning media innovation, the teacher can increase student learning motivation which will also have an impact on student learning outcomes. This study to develop interactive learning media based on the google sites website in improving learning outcomes in social studies subjects at Ngebruk Islamic Elementary School. The method used is the R&D method. This study used 3 classes, namely the experimental class, the experimental class and the control class with 20 students. The results obtained in the experimental class through the pre test post test, namely the pre test value of 77.8 post test of 82.7. The control class had a pre-test score of 73.2, post-test 80.6. For the validation assessment, media experts get a score of 94%, material experts, 78%, social studies teachers 78%, student responses 80%-100%. It can be concluded that the implementation of the learning media on the google sites website can improve learning outcomes in social studies subjects at the Ngebruk Islamic Middle School. Then it can be said that this development media is feasible and does not need revision and the responses of students who feel happy.

Keywords: Interactive Learning media, Website google sites, Learning outcome

ABSTRAK

Perkembangan teknologi tentunya memiliki dampak besar bagi dunia pendidikan, salah satunya yaitu inovasi media pembelajaran. Adanya inovasi media pembelajaran, guru bisa menambah motivasi belajar siswa yang nantinya juga akan berdampak pada hasil belajar siswa. Penelitian ini mengembangkan media pembelajaran interaktif berbasis website google sites dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS di SMP Islam Ngebruk. Metode yang digunakan yaitu metode R&D. Penelitian ini menggunakan 3 kelas yaitu kelas uji coba, eksperimen, dan kelas kontrol ada 20 siswa. Hasil yang didapatkan pada kelas eksperimen melalui pre test post test yaitu nilai pretes 77,8 postes 82,7. Kelas kontrol nilai pretes 73,2 postes 80,6. Untuk penilaian validasi ahli media mendapatkan nilai 94%, ahli materi, 78%, guru IPS 78%, respon siswa 80%-100%. Bisa disimpulkan bahwa pelaksanaan media pembelajaran website google sites ini bisa meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS di SMP Islam Ngebruk dikatakan media pengembangan ini layak dan tidak perlu revisi serta respon siswa yang merasa senang. Perkembangan teknologi tentunya memiliki dampak besar bagi dunia pendidikan, salah satunya yaitu inovasi media pembelajaran. Adanya inovasi media pembelajaran, guru bisa menambah motivasi belajar siswa yang nantinya juga akan berdampak pada hasil belajar siswa. Penelitian ini

mengembangkan media pembelajaran interaktif berbasis website google sites dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS di SMP Islam Ngebruk. Metode yang digunakan yaitu metode R&D. Penelitian ini menggunakan 3 kelas yaitu kelas uji coba, eksperimen, dan kelas kontrol ada 20 siswa. Hasil yang didapatkan pada kelas eksperimen melalui pre test post test yaitu nilai pretes 77,8 postes 82,7. Kelas kontrol nilai pretes 73,2 postes 80,6. Untuk penilaian validasi ahli media mendapatkan nilai 94%, ahli materi, 78%, guru IPS 78%, respon siswa 80%-100%. Bisa disimpulkan bahwa pelaksanaan media pembelajaran website google sites ini bisa meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS di SMP Islam Ngebruk dikatakan media pengembangan ini layak dan tidak perlu revisi serta respon siswa yang merasa senang.

Kata Kunci: Media Pembelajaran interaktif, *Website Googlesites*, Hasil Belajar

A. Pendahuluan

Lembaga pendidikan tentunya tidak bisa dihindarkan dari adanya perkembangan teknologi, seperti pada media pembelajaran. Dimana seiring berjalannya waktu seorang guru harus menyesuaikan media pembelajaran yang digunakan dengan teknologi yang sedang berkembang. Ketika guru mengikuti perkembangan teknologi dengan baik kemudian menerapkannya melalui media pembelajaran, maka bisa tercipta kondisi belajar yang menyenangkan dan berkualitas seperti pada kurikulum 2013 yang sudah menerapkan student centered yang memfokuskan kegiatan pada siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran (Uno & Ma'ruf, 2016). Hal tersebut bisa dilakukan dengan salah satunya menciptakan bahan atau media pembelajaran yang menarik dengan memanfaatkan

teknologi yang sedang berkembang (Pratama et al., 2014). Pada abad ke-21 guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam penggunaan teknologi. Untuk bisa menerapkan teknologi dalam pembelajaran maka guru harus mengasah skill yang belum diperhitungkan (Rusman, 2013). Dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan bagi siswa, maka guru perlu menggunakan media pembelajaran tambahan yang menjadi jalan pintas untuk menyampaikan materi yang diajarkan. Namun, apabila guru ingin menerapkan media pembelajaran maka sebelumnya guru harus melihat mata pelajaran apa yang akan diterapkan. Jika menggunakan mata pelajaran IPS, maka guru harus memilih media pembelajaran yang bisa menarik perhatian siswa. Karena IPS merupakan salah satu mata pelajaran

yang dikategorikan sebagai pelajaran yang memiliki banyak teori dan merasa membosankan (Nasution & Lubis, 2018). Oleh karena itu, guru diharapkan bisa menyediakan media pembelajaran yang bisa menarik perhatian siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa. Adanya pendekatan multimedia bisa menjadi pendukung efektifitas belajar mengajar. Karena siswa akan lebih semangat apabila guru menggunakan gambar, grafik, video, dan model pembelajaran lainnya dalam proses pembelajaran, seperti pada penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis website google sites. Media pembelajaran interaktif berbasis website google sites didalamnya terdapat materi, gambar pelengkap, video, serta latihan soal untuk mengukur hasil belajar siswa. Dimana media pembelajaran ini bisa menjadi salah satu alternatif guru untuk menyampaikan materi yang diajarkan agar lebih menarik. Pembelajaran berbasis website google sites bertujuan untuk menarik perhatian siswa yang nantinya akan berdampak pada hasil belajar siswa. Kelebihan dari penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis website google sites salah satunya yaitu bisa diakses kapanpun oleh guru

maupun siswa. Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan saat pembelajaran berlangsung. Dimana media pembelajaran ini biasanya menjadi metode pembelajaran yang bisa menarik perhatian siswa pada saat pembelajaran. Sehingga diharapkan nantinya saat penggunaan media pembelajaran di dalam kelas siswa tidak mudah merasa bosan dan siswa bisa memahami materi dengan mudah. Media pembelajaran memiliki beraneka ragam bentuk (Rusman, 2013). NEA (*National Education Association*) memperkirakan bahwa media pembelajaran memiliki batas media yaitu media memiliki bentuk komunikasi cetak, audio, visual, maupun yang lainnya. Media pembelajaran seiring berjalannya waktu pasti juga akan mengalami banyak perubahan, sehingga guru harus mengikuti perkembangan teknologi yang sedang berkembang untuk menyesuaikan dengan media pembelajaran yang akan dipilih dan digunakan dalam proses pembelajaran (Wibawanto, 2017).

Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar merupakan pondasi utama penanaman ide kepada peserta didik dan menjadi pemahaman konsep dasar IPS yang kemudian dikaitkan

secara kontekstual dalam kehidupan sehari-hari (Kumala, 2016:9). Karena melalui pembelajaran IPS, peserta didik mencari tahu tentang alam, melatih peserta didik untuk belajar memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupan dan lingkungannya, serta melatih peserta didik untuk mampu berpikir kritis juga objektif. Dengan belajar IPS menjadi bekal bagi peserta didik untuk dapat dikembangkan menjadi lebih bermakna bagi kehidupan sehari-hari (Prananda & Hadiyanto, 2019:914). IPS dengan teori-teorinya mencoba untuk menentukan hubungan dan menggambarkan kenyataan dengan fakta-fakta yang ada di alam semesta (Wahyu et al., 2020:109). Oleh karena itu, dalam pembelajaran IPS sudah seharusnya memerlukan pemanfaatan media pembelajaran yang menarik dan mudah dalam menunjang proses belajar bagi peserta didik. Karena struktur dan konten atau isi IPS bersifat konsep yang abstrak, sehingga dengan adanya media mampu membuat menjadi lebih konkret atau nyata. Materi-materi IPS seharusnya bersifat sederhana dan praktis, dengan bantuan sebuah media pembelajaran yang dapat membuat menjadi nyata, sederhana, mudah, dan praktis

(Wahyu et al., 2020:108). Google Sites ini dapat membantu memudahkan peserta didik dalam belajar dalam penyajian materi yang dikemas lebih menarik, sehingga peserta didik memiliki semangat dan antusias dalam belajar.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan atau biasa disebut Research and Development (R&D). Metode ini adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk 6091 Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar – Fadillah Salsabila, Aslam DOI:

<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3155> Jurnal Basicedu Vol 6 No 4 Tahun 2022 p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147 mengembangkan sebuah produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada dan dapat dipertanggung jawabkan hasilnya melalui proses penelitian, perencanaan, produksi, dan pengujian kelayakan atau keefektifan produk yang telah dihasilkan agar dapat berfungsi di masyarakat luas dengan baik (Winarni, 2018:248). Penelitian ini

akan menghasilkan sebuah produk berupa media pembelajaran berbasis *web Google Sites* pada pembelajaran IPS Sekolah Dasar yang dapat memudahkan peserta didik dan juga guru dengan media yang baru, inovatif serta menarik. Media pembelajaran berbentuk website yang menjadikan berbagai aktifitas pembelajaran dan informasi menjadi satu dalam satu website.

Subjek penelitiannya adalah peserta didik Sekolah Dasar. Model penelitian pengembangan yang digunakan yakni model ADDIE, menjadi model yang tepat dalam pengembangan media pada penelitian ini karena model ADDIE paling umum digunakan untuk pengembangan instruksional (Cahyadi, 2019:39). Serta dapat digunakan untuk berbagai bentuk pengembangan produk seperti bahan ajar, model, metode, strategi, dan media pembelajaran. Selain itu, model ADDIE dikemas dengan sederhana dalam prosedurnya namun sistematis. Model ADDIE yang mempunyai lima langkah atau tahap yaitu Analisis (Analyze), Perancangan (Design), Pengembangan (Development), Penerapan (Implementation), dan Evaluasi (Evaluation). Data dalam penelitian ini diperoleh berupa data kualitatif dan

data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh melalui hasil analisis kebutuhan, wawancara, kritik (masukan) dan saran dari para ahli media dan ahli materi terhadap media yang dikembangkan.

Sedangkan data kuantitatif diperoleh melalui hasil validasi yang diberikan ahli media, ahli materi, hasil angket respon guru, dan uji coba yang dilakukan kepada peserta didik sebagai objek penelitian terhadap media yang dikembangkan. Instrumen pengumpulan data yakni angket lembar validasi untuk para ahli, angket respon guru dan respon peserta didik. Pengisian penilaian angket menggunakan skala likert bentuk checklist dengan skala 5.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Media pembelajaran interaktif berbasis *website google sites* memerlukan adanya implementasi yang diterapkan kepada siswa. Adanya implementasi berguna untuk melihat tingkat perkembangan dari hasil belajar siswa. Perhitungan uji independent sample t test dalam penelitian ini menggunakan SPSS 16. Dengan melakukan uji independent sample t test sehingga bisa melihat hasil belajar siswa yang dilakukan pada kelas kontrol IV C dan kelas

eksperimen IV B yang masing-masing kelas berisi 20 orang siswa. Sebelumnya pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Dasar X sudah menerapkan kembali sistem pembelajaran tatap muka. Sehingga penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis website google sites dikoordinasikan oleh guru mapel IPS sendiri karena siswa Sekolah Dasar tidak diperbolehkan membawa HP. Sebelum pembelajaran dimulai siswa akan diberikan soal pre test, setelah itu guru menjelaskan materi menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis website google sites yang ditayangkan di LCD Proyektor dalam kelas. Seusai pembelajaran siswa diberikan soal post test guna mengetahui seberapa jauh siswa memahami materi dengan menggunakan media pembelajaran *website google sites*. Proses pembelajaran yang diterapkan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen hampir sama. Hanya saja yang membedakan yaitu media pembelajarannya, di kelas kontrol siswa tidak disuguhkan media pembelajaran *website google sites*, sedangkan di kelas eksperimen siswa disuguhkan dengan penjelasan materi melalui media pembelajaran *website google sites*. Data-data yang

diperoleh selanjutnya akan diolah menggunakan SPSS 16. Pengolahan data diawali dengan melakukan uji normalitas, dimana pada hasil perhitungan uji normalitas ini daya diperoleh nilai signifikansi $> 0,05$ yang artinya berdistribusi normal. Setelah uji normalitas selanjutnya yaitu uji homogenitas, dimana hasil yang diperoleh mendapatkan nilai signifikansi $> 0,05$ yang artinya data berdistribusi normal. Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas selanjutnya melakukan uji independent sample t test, dimana data yang diperoleh yaitu mendapatkan 2 tailed sebesar 0,000. Sehingga hipotesis penelitian ini menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Temuan dalam penelitian ini telah sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Japrizal dan Dedy Irfan dalam jurnal yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Google Sites* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Masa Covid-19 di SMK Negeri 6 Bungo". Dalam penelitian ini hasil belajar dilihat dari perbedaan hasil tes kelas kontrol dan kelas eksperimen. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan hasil

penilaian validasi ahli media mendapat nilai 0,786 dan validasi ahli materi mendapat nilai 0,839. Praktik produk 86,17% dari guru dan 83,82% dari siswa. Efektivitas kelas kontrol mendapatkan nilai 61,1% dan kelas eksperimen mendapatkan nilai 88,2%. Analisis perbedaan hasil belajar didapatkan 1,994 dengan analisis effect size yaitu 1,26 (Japrizal & Irfan, 2021). Penelitian yang lain dilaksanakan oleh Rilanty dan Juwitaningsih (2020) dalam jurnal yang berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Keseimbangan Kimia". Hasil penelitian dari kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh dari nilai pre test dan post test. Berdasarkan hasil analisis data, media pembelajaran berbasis website telah memenuhi standar kelayakan dengan skor 3,71 dari 4,00 dengan kriteria valid dan tidak perlu revisi. Berdasarkan uji t data terhitung (2,44) lebih besar, sehingga hipotesis bisa diterima. Diperoleh rata-rata nilai skor post test pada kelas eksperimen I sebesar 89,41 dengan nilai tertinggi 100 dan terendah 75. Pada kelas eksperimen 2 diperoleh nilai rata rata skor post test sebesar 84,56 dengan nilai tertinggi 100 dan terendah 75

(Nova Rilanty & Tita Juwitaningsih, 2021).

D. Kesimpulan

Kesimpulan dari produk media pembelajaran interaktif berbasis website google sites yaitu 1) pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis website google sites dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS siswa Sekolah Dasar X memakai metode pengembangan Borg and Gall yang terdiri dari 7 proses yaitu analisis kebutuhan, merencanakan penelitian, pengembangan produk awal, uji coba lapangan awal, revisi hasil 100 uji coba, uji lapangan produk utama, dan revisi produk akhir. Penelitian dengan media pembelajaran berbasis website google sites ini dilalui dengan baik dan berjalan dengan lancar sehingga membuat siswa lebih paham dengan materi yang disampaikan karena dibantu dengan adanya gambar gambar menarik serta video pembelajaran yang informatif. 2) Implementasi pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis website google sites memiliki nilai sebagai berikut validasi ahli media 94%, ahli materi 78% , guru IPS SMP Islam Ngebruk 78%, siswa uji coba lapangan 80-100%. Data yang

diperoleh dinyatakan bahwa produk ini “layak” dan “tidak perlu revisi”. Perbandingan hasil belajar sesuai dengan uji independent sample t test kelas kontrol mendapat rata rata 75,70 sedangkan kelas eksperimen mendapatkan nilai rata rata 82,70. Kesimpulan hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen dan produk dinyatakan “berhasil” dan “layak”. Dimana siswa merasa senang dengan adanya media pembelajaran website google sites ini dan bisa meningkatkan hasil belajar siswa. 3) Evaluasi dikerjakan dengan melihat arahan dari validator ahli materi, ahli media guru IPS SMP Islam Ngebruk serta semua responden. Hasil evaluasi yang didapatkan dari kelas kontrol dan kelas eksperimen melalui pre test serta post test yaitu siswa lebih tertarik dengan pembelajaran yang menggunakan media website google sites karena memiliki gambar yang menarik, bahasa simple, ada video pembelajaran serta soal evaluasi.

DAFTAR PUSTAKA

Azis, T. N. (2019). Strategi Pembelajaran Era Digital. The Annual Conference On Islamic Educations And Social Science, 1(2).

Brenstein, J. (2021). Google Sites Made Easy Websites Designed the Easy Way. United States of America.

Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa. Jurnal Education and Development, 8(2).

Harminingtyas, R. (2014). Analisis Layanan Website Sebagai Media Promosi, Media Transaksi dan Media Informatika dan Pengaruhnya terhadap Brand Image Perusahaan pada Hotel Ciputra di Kota Semarang. Jurnal STIE Semarang, 6(3).

Japrizal, & Irfan, D. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Masa Covid-19 di SMK Negeri 6 Bungo. Jurnal Vokasi Informatika, 1(3).

Mulyatiningsih, E. (2011). Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik. UNY Press.

Musfiqon. (2015). Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran. Prestasi Pustaka Publisher.

Nasution, T., & Lubis, M. A. (2018). Konsep Dasar IPS. Samudra Biru.

Pratama, P. P. P., Sudarma, K. I., & Tegeh, M. (2014). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Ips Siswa Kelas Viii Semester Genap Di Smp Negeri 1 Pupan. Jurnal Edutech Undiksha, 2(1).

Rilanty, N. & Juwitaningsih, T. 2020. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Keseimbangan Kimia. Jurnal Inovasi Pembelajaran Kimia (Journal of Innovation in Chemistry Education), Vol 2, No 1.

- Rusman. (2013). Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer. Alfabeta.
- Sanjaya, W. (2008). Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran.
- Kencana. Sari, A. O., Abdilah, A., & Sunarti. (2019). Web Programming. Graha Ilmu.
- Subagia, I. W., & Wiratma, I. G. . (2016). Profil Penilaian Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Kurikulum 2013. Jurnal Pendidikan Indonesia, 5(1).
- Sudjana, N. (2006). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Remaja Rosdakarya.
- Sulasmianti, N. (2021). Pembelajaran Berbasis Web dengan Google Sites. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, 9(2).
- Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Website Google Sites dalam Meningkatkan Hasil Belajar Stevi Wulandari & Ni'matuz Zuhroh 101 Trianto. (2017).
- Model Pembelajaran Terpadu. Prestasi Pustaka. Uno, H. B., & Ma'ruf, A. R. K. (2016).
- Pengembangan Media Pembelajaran IPS Berbasis Website untuk Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri.